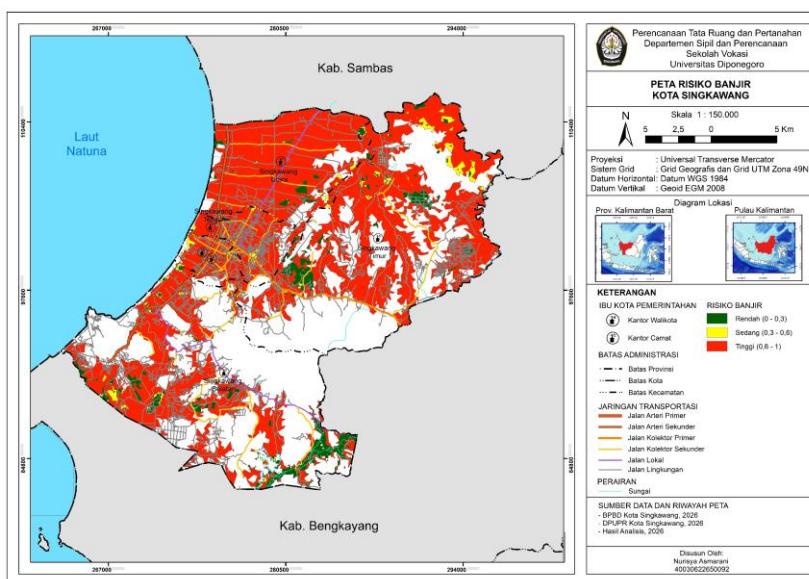


BAB 3

PROFIL WILAYAH KOTA SINGKAWANG

3.1 Kondisi Geografis

Kota Singkawang adalah salah satu dari dua wilayah berstatus kota di Provinsi Kalimantan Barat yang terletak diantara Kabupaten Sambas dan Bengkayang. Secara geografis, Kota Singkawang terletak di bagian barat Pulau Kalimantan dan berbatasan langsung dengan Selat Karimata dan Laut Natuna. Posisi geografis ini menempatkan Kota Singkawang sebagai wilayah pesisir yang secara alami menghadapi ancaman hidrologis dari dua arah sekaligus, yaitu dari daratan berupa curah hujan tinggi dari kawasan hulu dan dari lautan berupa pasang air laut. Kondisi topografi Kota Singkawang yang berbukit menjadi faktor pembeda yang signifikan dibandingkan wilayah kabupaten lain di Kalimantan Barat. Kabupaten-kabupaten seperti Sintang, Kapuas Hulu, dan Ketapang pada umumnya mengalami banjir yang bersumber dari luapan sungai di kawasan pedalaman. Kota Singkawang justru berada dalam kondisi yang lebih kompleks karena menerima limpasan air hujan dari kawasan hulu Kabupaten Bengkayang dan Kabupaten Sambas, sekaligus menghadapi tekanan banjir rob dari laut akibat topografinya yang berbukit dan relatif rendah di kawasan pesisir. Lokasi wilayah merupakan wilayah yang memiliki Risiko bencana banjir sangat tinggi hampir di seluruh Kecamatan yang ada di Kota Singkawang. Berikut merupakan peta Risiko banjir Kota Singkawang:



Sumber: Permendagri No 48 tahun 2013, Permendagri No 90 tahun 2018, dan Kesepakatan Daerah Kota Singkawang

Gambar 4. Peta Risiko Banjir Kota Singkawang

Kota Singkawang memiliki luas wilayah sebesar 550,185 km² yang terdiri dari 5 Kecamatan dan 26 Kelurahan dengan jumlah penduduk 253.812 jiwa dengan kepadatan penduduk 461,32 jiwa/km².

Tabel 7. Luas Wilayah Kota Singkawang

No	Kecamatan	Kelurahan	Luas (km ²)
1.	Singkawang Selatan	Sedau	71,81
		Sagatani	61,84
		Sijangkung	27,89
		Pangmilang	46,37
	Sub Total		207,89
2.	Singkawang Timur	Pajintan	33,18
		Nyarumkop	55,39
		Maya Sopa	102,50
		Bagak Sahwa	17,09
		Sanggau Kulor	13,67
	Sub Total		221,82
3.	Singkawang Utara	Sungai Garam Hilir	3,89
		Naram	7,19
		Sungai Bulan	10,25
		Sungai Rasau	9,70
		Setapuk Kecil	13,53
		Setapuk Besar	20,43
		Semelagi Kecil	15,38
	Sub Total		80,38
4.	Singkawang Barat	Pasiran	8,18
		Melayu	0,98
		Tengah	0,20
		Kuala	4,32
	Sub Total		13,68
5.	Singkawang Tengah	Roban	14,94
		Condong	1,18
		Sekip Lama	1,64
		Jawa	0,67
		Bukit Batu	3,17
		Sungai Wie	4,82
	Sub Total		26,41
Kota Singkawang			550,19

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2025

Hasil data penelitian dari tabel menunjukkan bahwa Kecamatan terluas di Kota Singkawang adalah Kecamatan Singkawang Timur dan Singkawang Selatan seluas 221,82 km² dan 207,89 km². Kecamatan Utara memiliki luas wilayah seluas 80,38 km². Kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Singkawang Barat dan Singkawang Tengah sebesar 13,68 km² dan 26,41 km².

3.2 Kependudukan

Profil Kependudukan pada wilayah Kota Singkawang terdiri dari jumlah penduduk, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin, rasio kemiskinan, rasio disabilitas, dan rasio kelompok umur rentan.

3.2.1 Jumlah Penduduk

Kota Singkawang memiliki 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Singkawang Selatan, Timur, Utara, Barat, dan Tengah. Berikut merupakan data jumlah penduduk tiap kelurahan berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang Tahun 2025:

Tabel 8. Jumlah Penduduk Wilayah Kota Singkawang

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk
1.	Singkawang Selatan	Sedau	38.407
		Sagatani	3.898
		Sijangkung	12.308
		Pangmilang	5.276
	Sub Total		59.889
2.	Singkawang Timur	Pajantan	8.779
		Nyarumkop	4.345
		Maya Sopa	5.918
		Bagak Sahwa	3.040
		Sanggau Kulor	3.520
	Sub Total		25.602
3.	Singkawang Utara	Sungai Garam Hilir	6.730
		Naram	4.527
		Sungai Bulan	4.914
		Sungai Rasau	3.638
		Setapuk Kecil	4.202
		Setapuk Besar	8.861
		Semelagi Kecil	5.312
	Sub Total		38.184
4.	Singkawang Barat	Pasiran	33.860
		Melayu	9.978
		Tengah	1.940

		Kuala	8.948
	Sub Total		54.726
5.	Singkawang Tengah	Roban	35.108
		Condong	9.893
		Sekip Lama	10.372
		Jawa	4.592
		Bukit Batu	8.108
		Sungai Wie	7.828
	Sub Total		75.901
Kota Singkawang			254.302

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2025

Hasil data penelitian dari tabel menunjukkan bahwa Kota Singkawang memiliki total jumlah penduduk sebanyak 254.302 jiwa. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk yang sangat tinggi yaitu Kecamatan Singkawang Tengah sebanyak 75.901 jiwa. Kecamatan Selatan memiliki jumlah penduduk sebanyak 59.889 jiwa, sedangkan Kecamatan Singkawang Barat memiliki jumlah penduduk sebanyak 54.726 jiwa. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan Singkawang Timur dan Singkawang Utara sebanyak 25.602 jiwa dan 38.184 jiwa. Hal ini menyebabkan adanya wilayah tertentu yang memiliki populasi yang sangat tinggi, sehingga mempengaruhi tingkat paparan manusia dan kerentanan sosial terhadap bencana banjir.

3.2.2 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk menunjukkan jumlah penduduk yang menempati wilayah tertentu yang dinyatakan dalam bentuk jiwa per kilometer persegi yang diukur dari membandingkan jumlah penduduk dengan luas wilayah. Berikut merupakan data kepadatan penduduk Kota Singkawang berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang Tahun 2025:



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2025

Gambar 5. Kepadatan Penduduk Kota Singkawang

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa kepadatan penduduk tertinggi di Kota Singkawang tahun 2025 adalah Kecamatan Singkawang Barat dan Singkawang Tengah sebesar 4.000 jiwa/km² dan 2.874 jiwa/km². Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Singkawang Barat dan Singkawang Tengah memiliki potensi kerentanan tinggi terhadap variabel kerentanan sosial dalam Kerentanan banjir.

Tabel 9. Kepadatan Penduduk Kota Singkawang

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1.	Singkawang Selatan	Sedau	38.407	71,81	535
		Sagatani	3.898	61,84	63
		Sijangkung	12.308	27,89	441
		Pangmilang	5.276	46,37	114
	Sub Total		59.889	207,89	288
2.	Singkawang Timur	Pajintan	8.779	33,18	265
		Nyarumkop	4.345	55,39	78
		Maya Sopa	5.918	102,50	58
		Bagak Sahwa	3.040	17,09	178
		Sanggau Kulor	3.520	13,67	258
	Sub Total		25.602	221,82	115
3.	Singkawang Utara	Sungai Garam Hilir	6.730	3,89	1.728
		Naram	4.527	7,19	629
		Sungai Bulan	4.914	10,25	479
		Sungai Rasau	3.638	9,70	375
		Setapuk Kecil	4.202	13,53	311
		Setapuk Besar	8.861	20,43	434
		Semelagi Kecil	5.312	15,38	345
	Sub Total		38.184	80,38	475
4.	Singkawang Barat	Pasiran	33.860	8,18	4.140
		Melayu	9.978	0,98	10.182
		Tengah	1.940	0,20	9.604
		Kuala	8.948	4,32	2.070
	Sub Total		54.726	13,68	4.000
5.	Singkawang Tengah	Roban	35.108	14,94	2.350
		Condong	9.893	1,18	8.420
		Sekip Lama	10.372	1,64	6.344
		Jawa	4.592	0,67	6.813
		Bukit Batu	8.108	3,17	2.561

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
		Sungai Wie	7.828	4,82	1.625
	Sub Total		75.901	26,41	2.874
	Kota Singkawang		254.302	550,19	462

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2025

Hasil data penelitian dari tabel menunjukkan bahwa kelurahan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah kelurahan Melayu dengan 10.182 jiwa/km. Kepadatan penduduk tertinggi urutan ke-2 adalah Kelurahan Tengah dengan 9.604 jiwa/km. Kepadatan penduduk tertinggi urutan ke-2 adalah Kelurahan Condong dengan 8.420 jiwa/km. Kepadatan penduduk merupakan salah satu variabel kerentanan sosial, sehingga hal ini menunjukkan bahwa kelurahan tersebut memiliki paparan yang sangat tinggi dalam kerentanan bencana banjir.

3.2.3 Rasio Jenis kelamin

Rasio jenis kelamin penduduk didapatkan dari perbandingan jumlah laki-laki terhadap jumlah perempuan dalam suatu wilayah. Rasio jenis kelamin penduduk digunakan untuk melihat keseimbangan komposisi jenis kelamin dalam suatu populasi. Berikut merupakan data penduduk rasio jenis kelamin tiap kelurahan berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang Tahun 2025:



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2025

Gambar 6. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kota Singkawang

Hasil data penelitian rasio jenis kelamin penduduk kota singkawang menurut kecamatan menunjukkan bahwa lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan. Singkawang timur memiliki rasio tertinggi sebesar 109,53. Kecamatan Singkawang Barat dan Singkawang Tengah memiliki rasio terendah sebesar 103,15 dan 102,01.

Tabel 10. Rasio Jenis Kelamin Kota Singkawang

No	Kecamatan	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1.	Singkawang Selatan	Sedau	19.862	18.545	38.407	107,1
		Sagatani	2.052	1.846	3.898	111,16
		Sijangkung	6.454	5.854	12.308	110,25
		Pangmilang	2.690	2.586	5.276	104,02
	Sub Total		31.058	28.831	59.889	107,72
2.	Singkawang Timur	Pajintan	4.566	4.213	8.779	108,38
		Nyarumkop	2.295	2.050	4.345	111,95
		Maya Sopa	3.056	2.862	5.918	106,78
		Bagak Sahwa	1.592	1.448	3.040	109,94
		Sanggau Kulor	1.874	1.646	3.520	113,85
	Sub Total		13.383	12.219	25.602	109,53
3.	Singkawang Utara	Sungai Garam Hilir	3.343	3.387	6.730	98,7
		Naram	2.284	2.243	4.527	101,83
		Sungai Bulan	2.437	2.477	4.914	98,39
		Sungai Rasau	1.859	1.779	3.638	104,5
		Setapuk Kecil	2.156	2.046	4.202	105,38
		Setapuk Besar	4.537	4.324	8.861	104,93
		Semelagi Kecil	2.716	2.596	5.312	104,62
	Sub Total		19.332	18.852	38.184	102,55
4.	Singkawang Barat	Pasiran	17.234	16.626	33.860	103,66
		Melayu	5.048	4.930	9.978	102,39
		Tengah	983	957	1.940	102,72
		Kuala	4.522	4.426	8.948	102,17
	Sub Total		27.787	26.939	54.726	103,15
5.	Singkawang Tengah	Roban	17.854	17.254	35.108	103,48
		Condong	4.983	4.910	9.893	101,49
		Sekip Lama	5.193	5.179	10.372	100,27
		Jawa	2.267	2.325	4.592	97,51
		Bukit Batu	4.099	4.009	8.108	102,24
		Sungai Wie	3.933	3.895	7.828	100,98
	Sub Total		38.329	37.572	75.901	102,01
Kota Singkawang			129.889	124.413	254.302	104,4

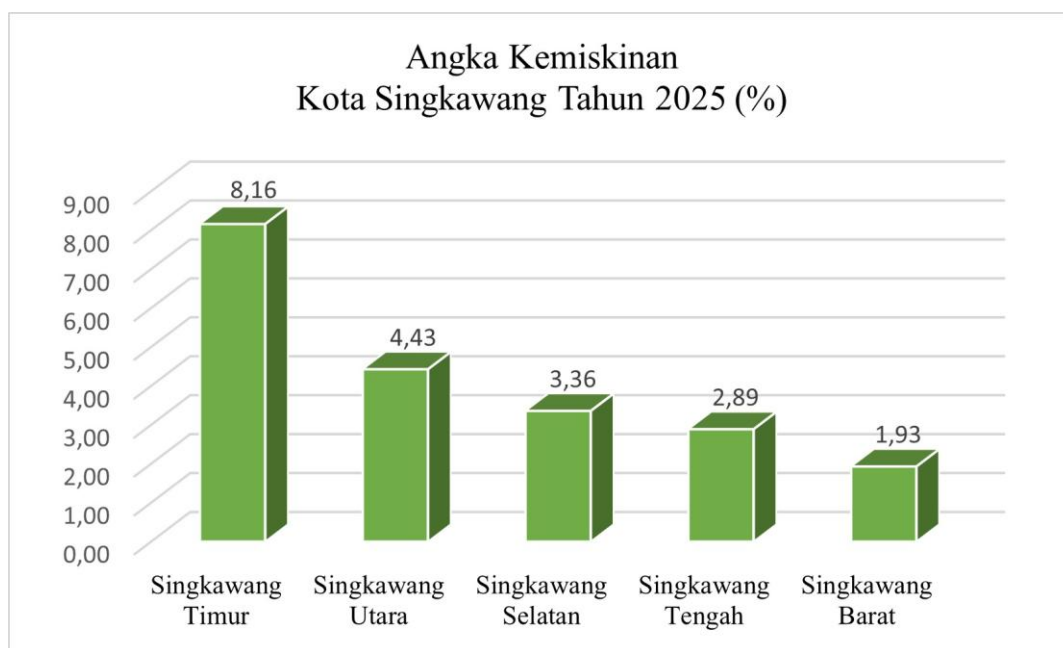
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2025

Hasil data penelitian dari tabel menunjukkan bahwa rasio jenis kelamin Kota Singkawang sebesar 104,4 yang menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan

terdapat sekitar 104 penduduk laki-laki, sehingga mayoritas kelurahan memiliki penduduk laki-laki. Kelurahan Sanggau Kulor dan Nyarumkop memiliki rasio tertinggi 113,85 dan 111,95. Ada beberapa kelurahan yang memiliki rasio jenis kelamin dibawah 100, seperti Kelurahan Jawa 97,51, Kelurahan Sungai Bulan 98,39, dan Kelurahan Sungai Garam Hilir 98,70. Menurut Siregar *et al.*, (2026) bahwa rasio jenis kelamin berhubungan dengan kerentanan sosial karena daerah dengan populasi perempuan yang lebih besar membutuhkan jalur evakuasi yang lebih aman dan tempat evakuasi yang lebih aman berdasarkan gender.

3.2.4 Angka Kemiskinan

Angka kemiskinan merupakan salah satu variabel kerentanan sosial bencana banjir yang menunjukkan persentase jumlah penduduk yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Kemampuan masyarakat untuk bertahan menghadapi banjir sangat mempengaruhi proses penanggulangan bencana banjir, terutama pada kerusakan bangunan akibat banjir. Berikut merupakan data penduduk angka kemiskinan tiap kelurahan berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang Tahun 2025:



Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2026

Gambar 7. Angka Kemiskinan Kota Singkawang

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa Kecamatan Singkawang timur memiliki angka kemiskinan tertinggi sebesar 8,16%. Kecamatan Singkawang Utara memiliki angka kemiskinan tertinggi sebesar 4,43%. Kecamatan Singkawang Selatan memiliki angka kemiskinan tertinggi sebesar 3,36%. Kecamatan Singkawang Tengah memiliki angka kemiskinan tertinggi sebesar 3,36%, sedangkan Kecamatan yang memiliki angka kemiskinan terendah yaitu Singkawang Barat dengan angka kemiskinan sebesar 1,93%.

Tabel 11. Angka Kemiskinan Kota Singkawang

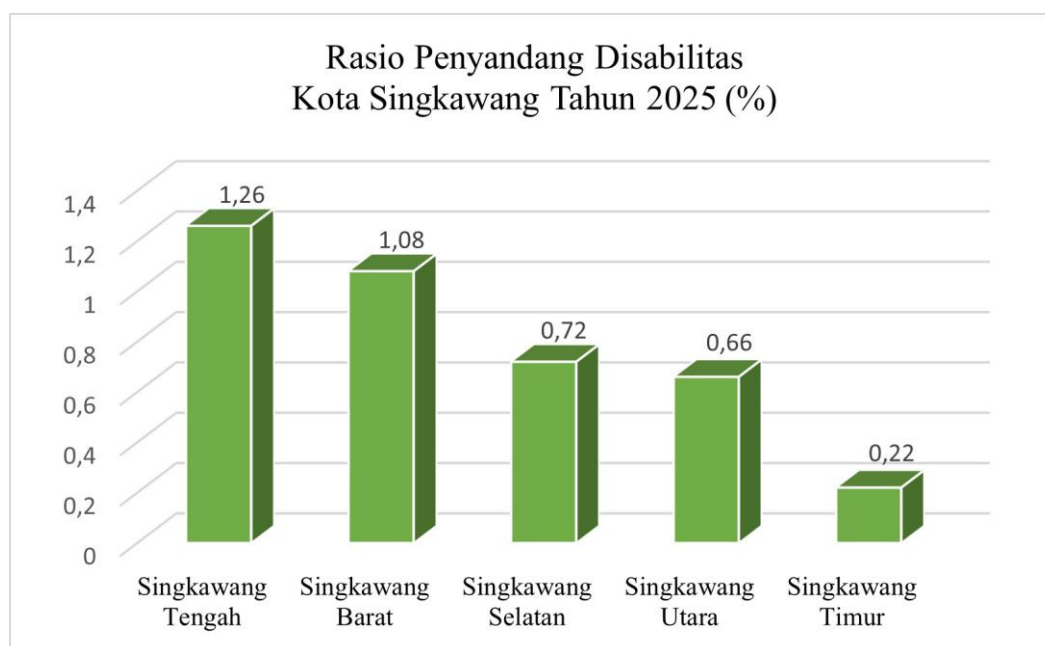
No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk Miskin	Angka Kemiskinan (%)
1.	Singkawang Selatan	Sedau	983	2,56
		Sagatani	294	7,54
		Sijangkung	434	3,53
		Pangmilang	299	5,67
	Sub Total		2010	3,36
2.	Singkawang Timur	Pajintan	532	6,06
		Nyarumkop	393	9,04
		Maya Sopa	751	12,69
		Bagak Sahwa	125	4,11
		Sanggau Kulor	287	8,15
	Sub Total		2088	8,16
3.	Singkawang Utara	Sungai Garam Hilir	98	1,46
		Naram	109	2,41
		Sungai Bulan	63	1,28
		Sungai Rasau	161	4,43
		Setapuk Kecil	178	4,24
		Setapuk Besar	769	8,68
		Semelagi Kecil	312	5,87
	Sub Total		1690	4,43
4.	Singkawang Barat	Pasiran	628	1,85
		Melayu	72	0,72
		Tengah	47	2,42
		Kuala	308	3,44
	Sub Total		1055	1,93
5.	Singkawang Tengah	Roban	1101	3,14
		Condong	204	2,06
		Sekip Lama	308	2,97
		Jawa	111	2,42
		Bukit Batu	268	3,31
		Sungai Wie	198	2,53
	Sub Total		2190	2,89
Kota Singkawang			9033	3,55

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2026

Hasil data penelitian dari tabel menunjukkan bahwa Kota Singkawang memiliki jumlah penduduk miskin sebesar 9.033 jiwa dan angka kemiskinan sebesar 3,55%. Kelurahan Roban di Kecamatan Singkawang Tengah memiliki penduduk miskin tertinggi yaitu 1.101 jiwa, sedangkan Kelurahan Setapak Besar menempati urutan ke-2 dengan penduduk miskin tertinggi yaitu 769. Jika dilihat dari persentase angka kemiskinan menunjukkan bahwa Kelurahan Maya Sopa di Kecamatan Singkawang Timur memiliki angka tertinggi mencapai 12,69%, sedangkan Kelurahan Nyarumkop menempati urutan ke-2 tertinggi yaitu 9,04%.

3.2.5 Penyandang Disabilitas

Jumlah disabilitas untuk mengetahui banyaknya individu penyandang disabilitas dalam suatu wilayah yang memiliki keterbatasan fisik dalam kemampuan menghadapi bencana banjir. Tingkat kerentanan sosial suatu wilayah dapat dievaluasi melalui besaran populasi penyandang disabilitas, mengingat kelompok ini menghadapi kesulitan pergerakan ketika merespons krisis genangan tinggi. Akibat rendahnya kemampuan tersebut, keselamatan mereka di area berisiko sangat ditentukan oleh kehadiran sarana perlindungan yang mudah dijangkau dan ramah difabel. Oleh sebab itu, demi menekan angka korban jiwa, penyusunan jalur penyelamatan dan tempat evakuasi diperlukan analisis keruangan terkait distribusi populasi rentan ini. Berikut merupakan data penduduk Penyandang Disabilitas tiap kelurahan berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang Tahun 2025:



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2025

Gambar 8. Rasio Penyandang Disabilitas Kota Singkawang

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa rasio penyandang disabilitas di Kota Singkawang pada tahun 2025 setiap kecamatan memiliki populasi yang berbeda. Kecamatan Singkawang Tengah memiliki rasio penyandang disabilitas tertinggi sebesar 1,26%. Kecamatan Singkawang Barat memiliki rasio penyandang disabilitas tertinggi ke-2 sebesar 1,08%. Kecamatan dengan rasio penyandang disabilitas tinggi memerlukan perawatan logistik yang lebih intensif karena kemungkinan mengalami keterbatasan mobilitas fisik selama proses evakuasi darurat.

Tabel 12. Penyandangan Disabilitas Kota Singkawang

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penyandang Disabilitas					
			Fisik	Netra/Buta	Rangu/Wicara	Mental/Jiwa	Fisik dan Mental	Lainnya
1.	Singkawang Selatan	Sedau	3	1	8	29	1	7
		Sagatani	0	0	1	0	0	0
		Sijangkung	1	1	7	2	0	2
		Pangmilang	2	0	2	4	0	1
	Sub Total		6	2	18	35	1	10
2.	Singkawang Timur	Pajintan	2	0	2	4	0	1
		Nyarumkop	1	0	1	0	0	0
		Maya Sopa	4	0	0	2	0	1
		Bagak Sahwa	1	0	0	0	0	0
		Sanggau Kulor	1	1	0	1	0	0
	Sub Total		9	1	3	7	0	2
3.	Singkawang Utara	Sungai Garam Hilir	0	1	3	10	0	0
		Naram	2	0	3	4	0	0
		Sungai Bulan	0	0	0	6	0	1
		Sungai Rasau	1	0	2	3	0	1
		Setapuk Kecil	3	0	4	4	0	1
		Setapuk	3	2	2	3	0	1

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penyandang Disabilitas					
			Fisik	Netra/Buta	Rangu/Wicara	Mental/Jiwa	Fisik dan Mental	Lainnya
		Besar						
		Semelagi						
		Kecil	0	0	2	4	0	0
		Sub Total	9	3	16	34	0	4
4.	Singkawang Barat	Pasiran	7	2	12	34	0	3
		Melayu	2	1	3	14	1	1
		Tengah	0	0	0	0	0	0
		Kuala	1	0	8	17	0	2
		Sub Total	10	3	23	65	1	6
5.	Singkawang Tengah	Roban	4	2	4	39	1	2
		Condong	1	1	8	10	1	1
		Sekip Lama	1	0	5	14	0	1
		Jawa	0	1	3	1	0	0
		Bukit Batu	0	1	3	7	0	1
		Sungai Wie	0	1	1	8	1	3
		Sub Total	6	6	24	79	3	8
	Kota Singkawang		40	15	84	220	5	30

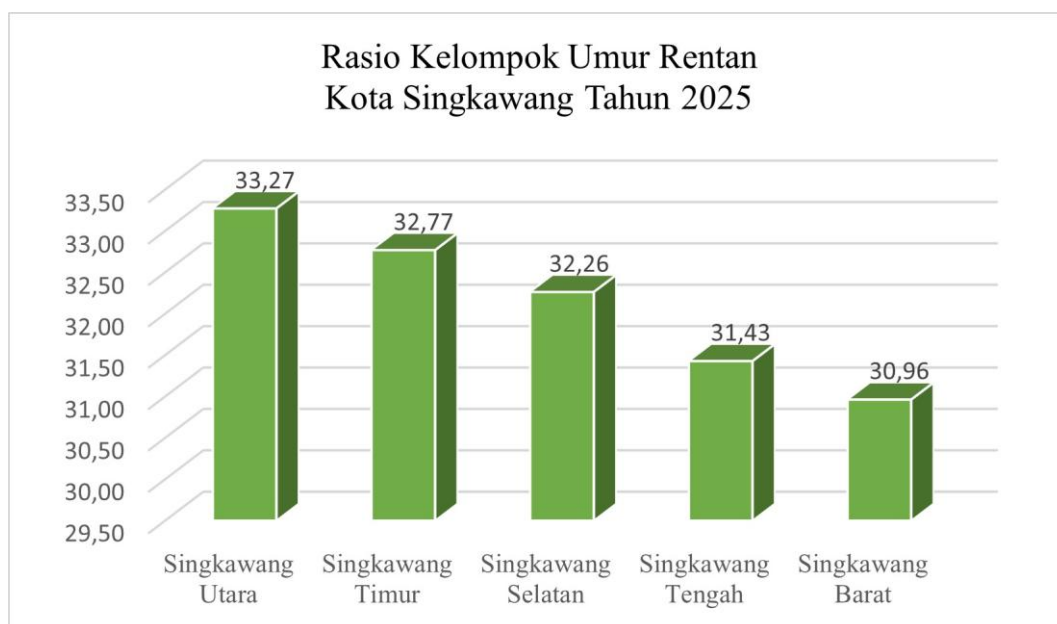
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2025

Hasil data penelitian dari tabel menunjukkan bahwa jumlah penyandang disabilitas Kota Singkawang memiliki 394 jiwa. Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat memiliki penyandang disabilitas tertinggi sebanyak 58 jiwa. Kelurahan Roban Kecamatan Singkawang Tengah memiliki penyandang disabilitas sebanyak 52 jiwa. Kelurahan Sedau Kecamatan Singkawang Selatan memiliki penyandang disabilitas tertinggi sebanyak 49 jiwa. Tingginya penyandang disabilitas dapat mempengaruhi kerentanan sosial.

3.2.6 Kelompok Umur Rentan

Kelompok umur rentan memiliki keterbatasan fisik untuk menghadapi bencana banjir mengingat adanya ketidaksempurnaan serta kemunduran kemampuan motorik. Kelompok ini terdiri dari anak-anak usia 0-4 tahun dan lansia di umur 65 ke atas yang teridentifikasi memiliki kendala pergerakan jasmani yang ekstrem. Keterbatasan tersebut secara langsung dipicu oleh fase perkembangan motorik yang belum sempurna pada anak-anak, serta adanya degradasi kemampuan fisik pada kelompok usia tua, sehingga daya

tanggap mereka di masa darurat sangat lambat. Berikut merupakan data penduduk kelompok umur rentan tiap kelurahan berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang Tahun 2025:



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2025

Gambar 9. Rasio Kelompok Umur Rentan Kota Singkawang

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa rasio kelompok umur rentan Kecamatan Singkawang Utara tertinggi sebesar 33,27%. Kecamatan Singkawang Timur urutan ke-2 tertinggi sebesar 32,77%. Kecamatan Singkawang Selatan sebesar 32,26%. Kecamatan Singkawang Tengah sebesar 31,43%. rasio kelompok umur rentan terendah yaitu Kecamatan Singkawang Barat sebesar 30,96%. Rasio kelompok umur rentan memiliki keterbatasan mobilitas fisik untuk evakuasi seperti variabel penyandang disabilitas.

Tabel 13. Kelompok Umur Rentan Kota Singkawang

No	Kecamatan	Kelurahan	Kelompok Umur Rentan				Rasio Kelompok
			0-14 Tahun		> 65+ Tahun		Umur Rentan
			Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1.	Singkawang Selatan	Sedau	5220	4694	1163	1319	32,28
		Sagatani	587	517	73	83	32,32
		Sijangkung	1706	1563	346	400	32,62
		Pangmilang	709	724	105	112	31,27
	Sub Total		8222	7498	1687	1914	32,26
2.	Singkawang	Pajantan	1220	1109	276	271	32,76

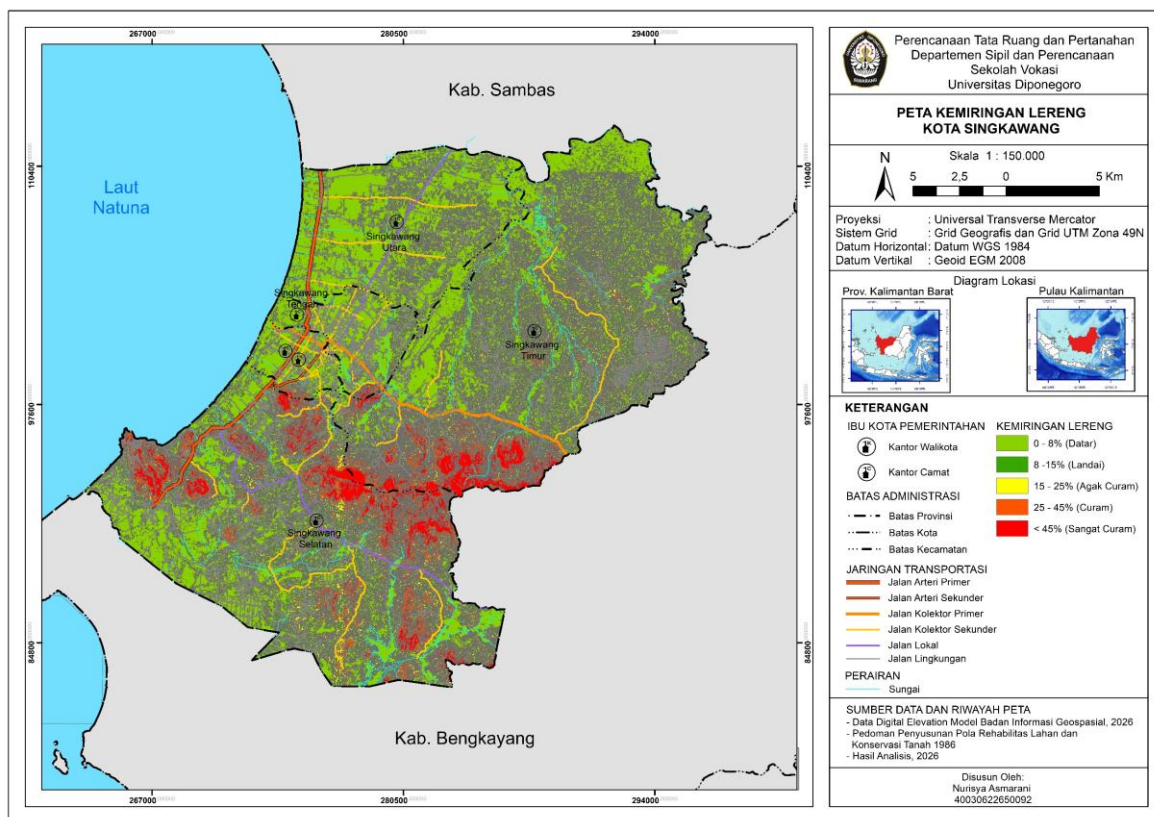
No	Kecamatan	Kelurahan	Kelompok Umur Rentan				Rasio Kelompok	
			0-14 Tahun		> 65+ Tahun		Umur Rentan	
			Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan		
	Timur	Nyarumkop	586	494	134	137	31,09	
		Maya Sopa	876	819	155	167	34,08	
		Bagak Sahwa	442	370	83	91	32,43	
		Sanggau Kulor	528	441	85	105	32,93	
		Sub Total		3652	3233	733	771	32,77
		3.	Singkawang Utara	Sungai Garam Hilir	922	898	175	192
	Naram	689		638	85	114	33,71	
Sungai Bualan	694	710		87	114	32,66		
Sungai Rasau	574	500		89	103	34,80		
Setapuk Kecil	632	561		108	120	33,82		
Setapuk Besar	1233	1133		244	291	32,74		
Semelagi Kecil	762	721		140	175	33,85		
Sub Total		5506	5161	928	1109	33,27		
4.	Singkawang Barat	Pasiran	3935	3743	1573	7678	31,00	
		Melayu	1013	914	613	1927	30,30	
		Tengah	246	206	71	452	29,85	
		Kuala	1143	1091	349	2234	31,78	
	Sub Total		6337	5954	2047	2606	30,96	
5.	Singkawang Tengah	Roban	4567	4214	1025	1140	31,18	
		Condong	1165	1104	366	483	31,52	
		Sekip Lama	1326	1294	286	362	31,51	
		Jawa	565	543	142	187	31,29	
		Bukit Batu	1162	1161	158	169	32,68	
		Sungai Wie	1016	995	193	230	31,09	
	Sub Total		9801	9311	2170	2571	31,43	
Kota Singkawang			33518	31357	7565	8971	31,93	
			64.675		16.536			
			81.211					

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Singkawang, 2025

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa kelompok umur rentan 0-14 tahun sebanyak 64,675 jiwa dan lanjut usia atau lansia >65 tahun sebanyak 16.536 jiwa dengan total kelompok umur rentan sebesar 81.211 jiwa. 34.606 jiwa jumlah kelompok umur rentan di Kota Singkawang yang terdiri dari anak-anak usia 0-4 tahun sebesar 18.070 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 9.405 jiwa dan perempuan sebanyak 86.65 jiwa. Kelompok umur lansia di umur 65 ke atas sebesar 16.536 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 7.565 jiwa dan perempuan sebanyak 8.971 jiwa.

3.3 Kemiringan Lereng

Kemiringan lereng ditunjukkan dalam persen kecuraman permukaan tanah yang menunjukkan perbedaan tinggi dalam suatu wilayah. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan lereng yang lebih curam, sedangkan nilai yang lebih rendah menunjukkan lahan yang datar. Tingkat kerentanan genangan sangat dipengaruhi oleh karakteristik fisik dasar berupa kemiringan lereng. Parameter topografi ini mengidentifikasi variasi elevasi suatu kawasan melalui ukuran persentase kecuraman permukaan tanah. Angka persentase yang tinggi menandakan morfologi lahan terjal sedangkan nilai rendah mencerminkan bentang alam datar. Berikut merupakan peta kemiringan lereng Kota Singkawang Tahun 2025:



Sumber: Data Digital Model Badan Informasi Geospasial, 2025

Gambar 10. Peta Kemiringan Lereng Kota Singkawang

Hasil peta menunjukkan bahwa Kota Singkawang didominasi kemiringan lereng datar di wilayah utara, barat, dan tengah dengan keiringan lereng 0-8%. Sedangkan kemiringan lereng sangat curam terkonsentrasi dibagian selatan < 45%.

Tabel 14. Luas Kemiringan Lereng Kota Singkawang

Kelas	Kecamatan	Luas (km ²)	Kelas	Kecamatan	Luas (km ²)
Datar (0-8%)	Singkawang Selatan	84,03	Curam (25-45%)	Singkawang Selatan	28,74
	Singkawang Timur	94,37		Singkawang Timur	18,26
	Singkawang Utara	63,65		Singkawang Utara	0,51
	Singkawang Barat	11,77		Singkawang Barat	0,40
	Singkawang Tengah	21,39		Singkawang Tengah	0,52
Sub Total		275,21	Sub Total		48,43
Landai (8-15%)	Singkawang Selatan	45,47	Sangat Curam (< 45%)	Singkawang Selatan	15,59
	Singkawang Timur	59,38		Singkawang Timur	10,00
	Singkawang Utara	14,30		Singkawang Utara	0,00
	Singkawang Barat	1,42		Singkawang Barat	0,13
	Singkawang Tengah	3,95		Singkawang Tengah	0,26
Sub Total		124,52	Sub Total		25,98
Agak Curam (15-25%)	Singkawang Selatan	34,19	Total		549,23
	Singkawang Timur	35,25			
	Singkawang Utara	4,13			
	Singkawang Barat	0,40			
	Singkawang Tengah	1,12			
Sub Total		75,09			

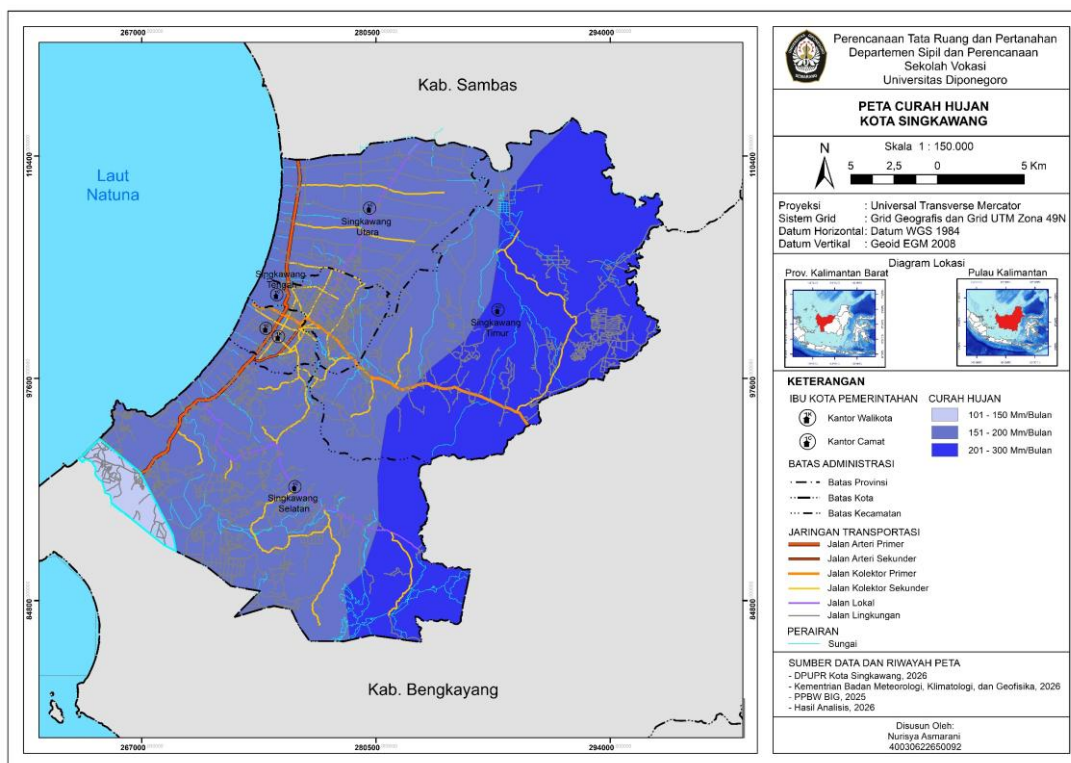
Sumber: Hasil Analisis, 2025

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa Kota Singkawang memiliki kemiringan lereng datar (0-8%) dengan luas wilayah 275,21 km² terutama yang terbesar di Kecamatan Singkawang Timur dan Singkawang Selatan. Kemiringan lereng untuk kelas landai (8-15%) memiliki luas wilayah 124,52 km². Kemiringan lereng untuk kelas agak curam (15-25%) memiliki luas wilayah 75,09 km². Wilayah dengan kemiringan lereng untuk kelas curam (25-45%) dan sangat curam (< 45%) memiliki luas yang lebih kecil dengan luas 48,43 km² dan 25,98 km².

3.4 Curah Hujan

Curah hujan ditunjukkan dalam air hujan yang jatuh di suatu tempat dalam milimeter (mm) yang digunakan untuk mengukur intensitas hujan. Apabila indikator hidrologis ini menunjukkan angka yang melonjak drastis maka air permukaan akan meluap secara tak

terkendali. Situasi berlebihnya debit air tersebut secara otomatis berujung pada peristiwa banjir di area permukiman warga. Berikut merupakan peta Curah Hujan Kota Singkawang Tahun 2025:



Sumber: Data Digital Model Badan Informasi Geospasial, 2025

Gambar 11. Peta Curah Hujan Kota Singkawang

Hasil peta menunjukkan bahwa curah hujan yang terjadi di Kota Singkawang sebagian besar wilayah termasuk dalam kategori sedang (151-200 mm/bulan) menuju tinggi (201-300 mm).

Tabel 15. Luas Curah Hujan Kota Singkawang

Kelas	Kecamatan	Luas (km ²)
Rendah (101-150 mm/bulan)	Singkawang Selatan	11,89
	Sub Total	11,89
Sedang (151-200 mm/bulan)	Singkawang Barat	14,16
	Singkawang Selatan	154,12
	Singkawang Tengah	27,27
	Singkawang Timur	66,31
	Singkawang Utara	82,78
Sub Total		344,64
Tinggi	Singkawang Selatan	42,47

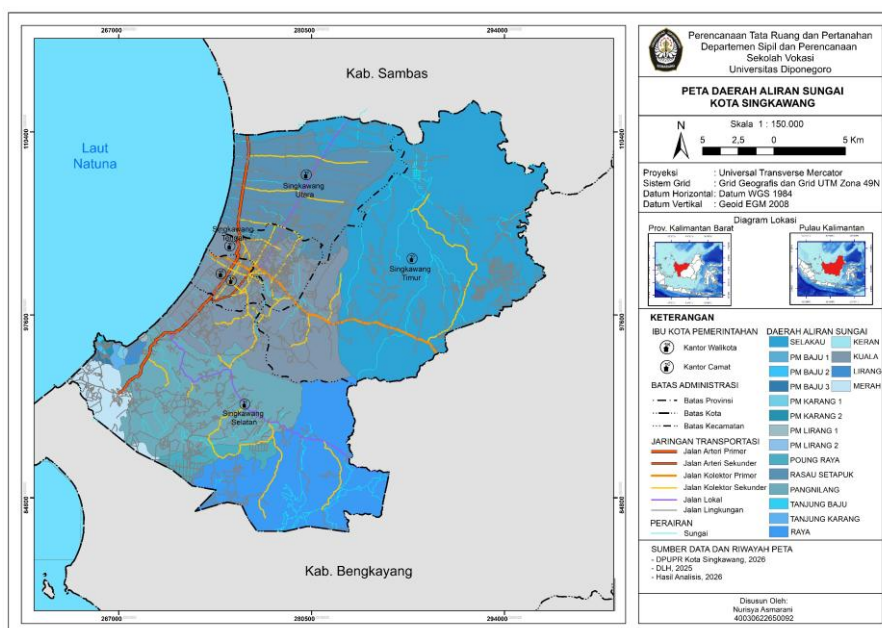
Kelas	Kecamatan	Luas (km ²)
(201-300 mm/bulan)	Singkawang Timur	151,37
Sub Total		193,84
Total		550,35

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa Kota Singkawang memiliki wilayah 344,64 km² yang didominasi oleh curah hujan kelas sangat basah (151-200 mm/bulan) dengan luasan terbesar di wilayah Kecamatan Singkawang Selatan sebesar (154,12 km²) dengan Kecamatan lainnya seperti Kecamatan Singkawang Barat 14,16 km², Singkawang Tengah 27,27 km², Singkawang Timur 66,31 km², dan Singkawang Utara 82,78 km². Wilayah dengan curah hujan kelas tinggi (201-300 mm/bulan) memiliki total luas wilayah 193,84 km² yang berada di wilayah Kecamatan Selatan dengan luas 42,47 km² dan Singkawang Timur 151,37 km². Curah hujan kelas rendah berada di Kecamatan Singkawang Selatan dengan luas wilayah 11,89 km².

3.5 Daerah Aliran Sungai

Daerah aliran sungai berfungsi sebagai area daratan yang mengumpulkan air hujan dan mengalirkannya melalui jaringan sungai ke sumbernya. Tingkat kerentanan banjir di wilayah perkotaan sangat dipengaruhi oleh dinamika fluktuasi debit air, yang pada dasarnya dikendalikan oleh batas daya dukung ekologis dari sebuah Daerah Aliran Sungai (DAS). Secara geografis, DAS merupakan hamparan daratan dengan batas topografi spesifik yang bertugas sebagai penampung dan penyimpan alami air hujan. Berikut merupakan peta Daerah Aliran Sungai (DAS) Kota Singkawang Tahun 2025:



Sumber: Data Digital Model Badan Informasi Geospasial, 2025

Gambar 12. Peta Daerah Alirah Sungai Kota Singkawang

Hasil peta menunjukkan bahwa ada 17 DAS di Kota Singkawang yang terdiri dari selakau, raya, keran, kuala, liring, merah, pangnilang, Pm baju 1, Pm baju 2, Pm baju 3, Pm karang 1, Pm karang 2, Pm liring 1, Pm liring 2, poung raya, rasau setapak, tanjung baju, dan tanjung karan.

Tabel 16. Luas DAS Kota Singkawang

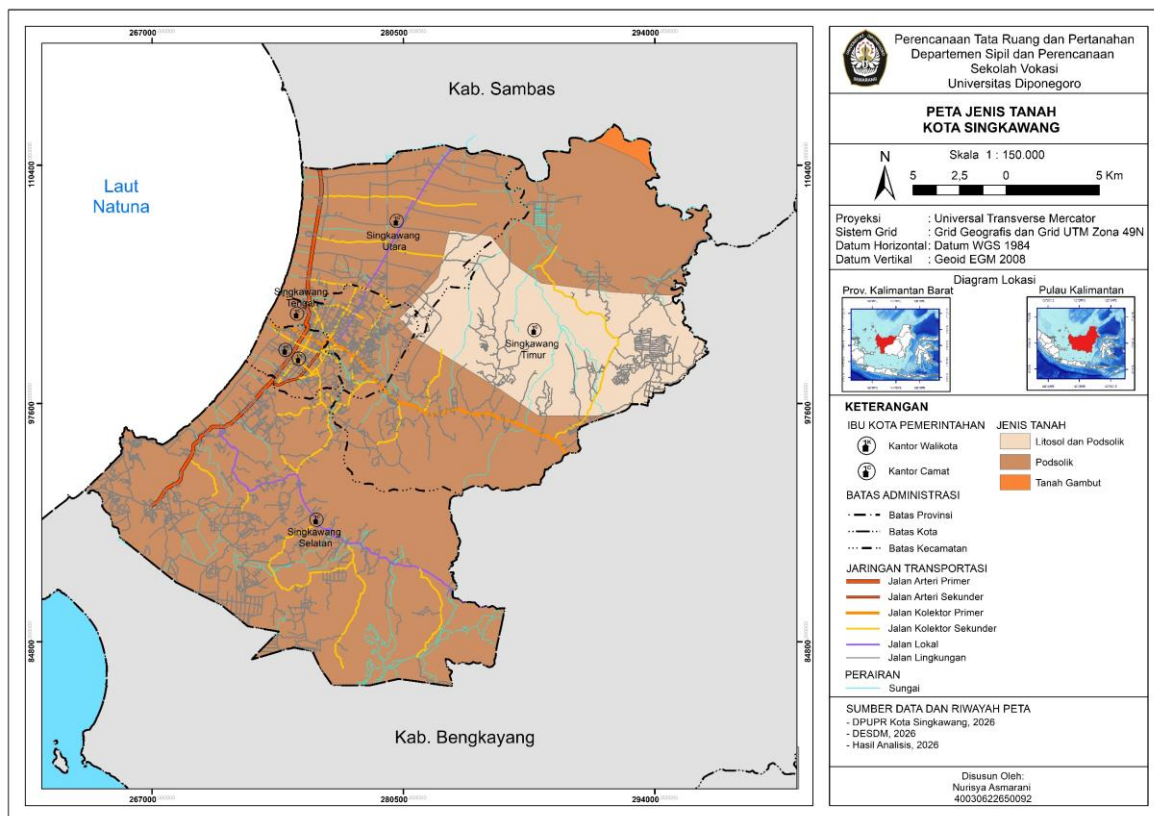
Nama DAS	Kecamatan	Luas (km ²)	Nama DAS	Kecamatan	Luas (km ²)
Selakau	Singkawang Selatan	0,02	Merah	Singkawang Selatan	13,99
	Singkawang Timur	182,87	Lirang	Singkawang Selatan	1,64
	Singkawang Utara	19,49	Tanjung Baju	Singkawang Selatan	0,25
Sub Total		202,38	Tanjung Karam	Singkawang Selatan	1,14
Raya	Singkawang Selatan	76,58	PM Baju 1	Singkawang Selatan	0,17
	Singkawang Timur	0,10	PM Baju 2	Singkawang Selatan	0,26
Sub Total		76,68	PM Baju 3	Singkawang Selatan	0,81
Kuala	Singkawang Timur	34,16	PM Karang 1	Singkawang Selatan	0,35
	Singkawang Utara	1,20	PM Karang 2	Singkawang Selatan	0,67
	Singkawang Barat	14,16	PM Lirang 1	Singkawang Selatan	0,29
	Singkawang Tengah	21,30	PM Lirang 2	Singkawang Selatan	0,19
Sub Total		70,82	Poung Raya	Singkawang Selatan	9,86
Rasau Setapak	Singkawang Timur	0,54	Pangnilang	Singkawang Selatan	76,79
	Singkawang Utara	62,07			
		Singkawang Tengah	5,97	Total	
Sub Total		68,58			

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa Kota Singkawang didominasi oleh DAS Selakau memiliki luas 202,38 km² yang terletak di Singkawang Selatan, Singkawang Timur, dan Singkawang Utara. DAS Raya memiliki luas 102,07 km² yang terletak di Singkawang Selatan dan Singkawang Timur. DAS Pangnilang memiliki luas 76,79 km² yang terletak di Singkawang Selatan. DAS PM Baju 1 memiliki luas yang terkecil sebesar 0,17 km² yang terletak di Kecamatan Selatan.

3.6 Jenis Tanah

Jenis tanah digunakan untuk klasifikasi tanah berdasarkan karakteristik fisik yang dapat dipetakan secara geografis. Berikut merupakan peta Jenis Tanah Kota Singkawang Tahun 2025:



Sumber: Data Digital Model Badan Informasi Geospasial, 2025

Gambar 13. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kota Singkawang

Hasil peta menunjukkan bahwa jenis tanah di Kota Singkawang sebagian besar terdiri dari tanah podsolik yang memiliki daya serap air relatif rendah. Sebagian wilayah lainnya berupa jenis tanah gambut serta litosol dan podsolik. Daya serap air berskala besar serta wujud fisik yang lunak merupakan ciri utama dari profil tanah gambut. Berbeda dengan tanah litosol yang teridentifikasi sebagai material mineral yang baru terbentuk.

Tabel 17. Luas Jenis Tanah Kota Singkawang

Kelas	Kecamatan	Luas (km ²)
Tanah Gambut	Singkawang Timur	2,98
Sub Total		2,98
Podsolik	Singkawang Selatan	208,48
	Singkawang Timur	130,55
	Singkawang Utara	74,62
	Singkawang Barat	14,16
	Singkawang Tengah	25,83
Sub Total		453,64
Litosol dan Podsolik	Singkawang Timur	84,14
	Singkawang Utara	8,15

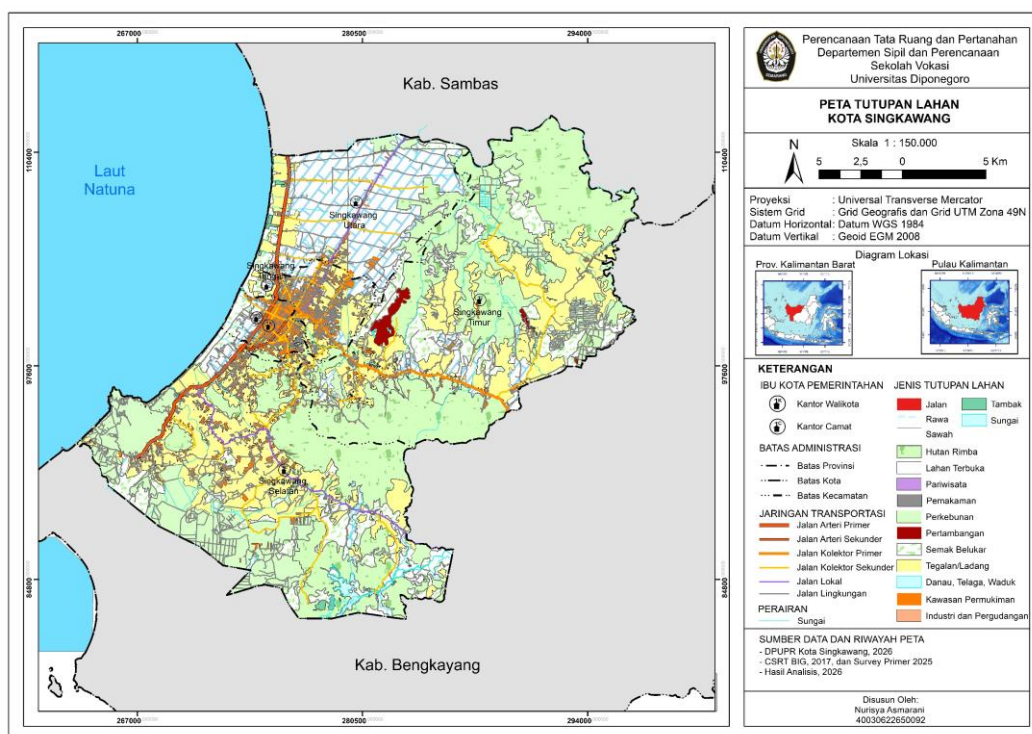
Kelas	Kecamatan	Luas (km ²)
	Singkawang Tengah	1,44
Sub Total		93,73
Total		550,35

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Hasil data menunjukkan bahwa jenis tanah di Kota Singkawang didominasi oleh tanah podsolik murni dengan luas 453,64 km² yang tersebar di seluruh kecamatan. Tanah podsolik murni di Kecamatan Singkawang Selatan seluas 208,48 km², Singkawang Timur seluas 130,55 km², Singkawang Utara seluas 74,62 km², Singkawang Barat seluas 14,16 km², dan Singkawang Tengah seluas 25,83 km². Jenis tanah litosol dan podsolik memiliki luas 93,73 km² yang terdapat di Singkawang Timur dengan luas 84,14 km², Singkawang Utara dengan luas 8,15 km², dan Singkawang Tengah dengan luas 1,44 km². Jenis tanah Tanah Gambut hanya berada di Kecamatan Timur dengan luas 2,98 km².

3.7 Tutupan Lahan

Tutupan lahan digunakan sebagai parameter kemampuan permukaan lahan dalam merespon banjir. Lahan bervegetasi seperti semak belukar mampu menyerap air lebih baik. Penurunan tingkat kerentanan banjir secara signifikan sangat bergantung pada keberadaan vegetasi alami dikarenakan area dengan kerapatan tumbuhan tinggi seperti kawasan semak belukar mampu meminimalisasi volume limpasan permukaan secara efektif. Berikut merupakan peta Tutupan Lahan Kota Singkawang Tahun 2025:



Sumber: Data Digital Model Badan Informasi Geospasial, 2025

Gambar 14. Peta Tutupan Lahan Kota Singkawang

Hasil peta menunjukkan bahwa kawasan permukiman terkonsentrasi di Kecamatan Singkawang Barat dan Singkawang Tengah. Wilayah bagian Kecamatan Timur dan Selatan didominasi oleh tutupan lahan bervegetasi seperti hutan rimba. Tutupan lahan di Kecamatan Singkawang Utara didominasi oleh persawahan dan rawa.

Tabel 18. Luas Tutupan Lahan Kota Singkawang

No	Jenis	Luas (km ²)
1.	Hutan Rimba	177,49
2.	Industri dan Pergudangan	0,07
3.	Jalan	0,04
4.	Kawasan Permukiman	36,24
5.	Lahan Terbuka	5,84
6.	Pariwisata	0,06
7.	Pemukaman	0,84
8.	Perkebunan	64,28
9.	Pertambangan	3,08
10.	Rawa	0,03
11.	Sawah	73,65
12.	Semak Belukar	55,40
13.	Sungai	0,82
14.	Tambak	0,39
15.	Tegalan/Ladang	129,08
16.	Danau, Telaga, Waduk	1,68
Kota Singkawang		548,99

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Hasil data menunjukkan bahwa tutupan lahan di Kota Singkawang didominasi oleh hutan rimba dan tegalan/ladang. Hutan rimba memiliki luas 177,49 km² dan tegalan/ladang memiliki luas 129,08 km². Kawasan permukiman di Kota Singkawang hanya 36,24 km² yang terkonsentrasi di Kecamatan Tengah dan Barat.

3.8 Kejadian Bencana Banjir

Kejadian banjir di Kota Singkawang setiap tahun memiliki jumlah bencana banjir yang berbeda-beda. Berikut merupakan data jumlah kejadian bencana banjir dari BPBD Kota Singkawang secara *time series* 5 tahun terakhir:



Sumber: *Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Singkawang, 2025*

Gambar 15. Grafik Jumlah Kejadian Banjir Kota Singkawang tahun 2021-2025

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa jumlah kejadian banjir di Kota Singkawang tahun 2021-2025 menunjukkan fluktuasi yang dimana adanya peningkatan pada tahun 2021-2022, kemudian adanya penurunan secara bertahap di tahun 2023-2025. Kejadian tersebut diakibatkan oleh curah hujan tinggi. Pada tahun 2021 jumlah kejadian banjir berada pada tingkat yang rendah sebanyak 2 kejadian. Saat memasuki tahun 2022 jumlah kejadian banjir meningkat secara drastis tinggi sebanyak 35 kejadian, kenaikan ini disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan pasang air laut (rob). Pada tahun 2023 jumlah kejadian mengalami penurunan menjadi 27 kejadian, kemudian jumlah kejadian banjir turun drastis di tahun 2024 menjadi 14 kejadian dan di tahun 2025 menjadi 9 kejadian. Berikut merupakan data jumlah kejadian bencana banjir dari BPBD Kota Singkawang di tahun 2025:

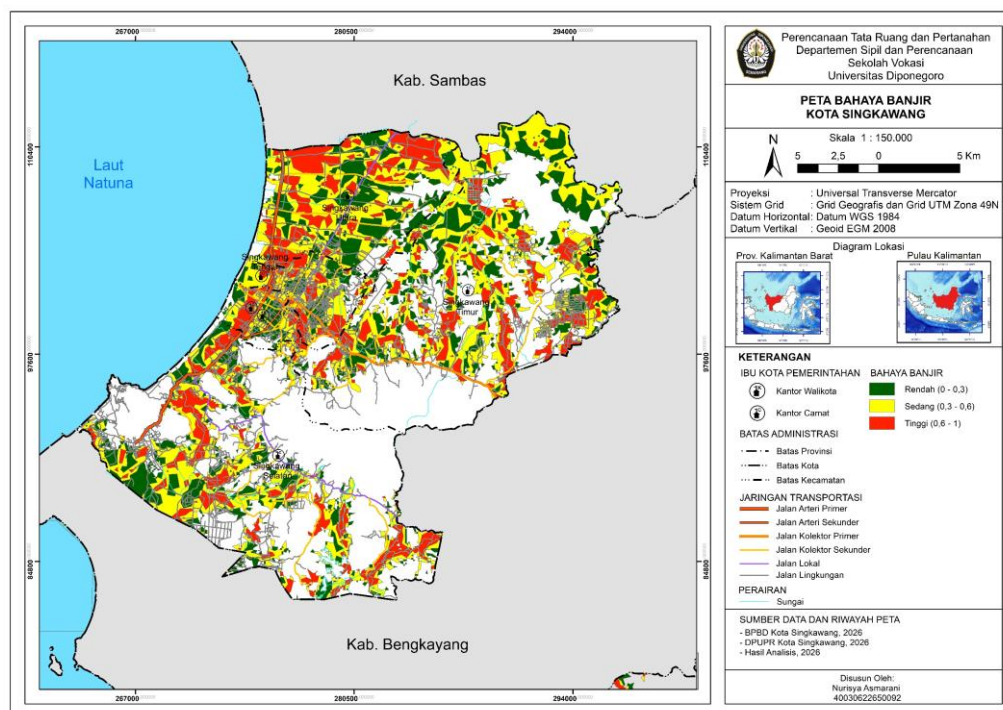
Tabel 19. Jumlah Kejadian Banjir Kota Singkawang tahun 2025

No	Jenis	Kelurahan	Jumlah Kejadian
1.	Singkawang Utara	Setapuk Besar	1
		Semelagi Kecil	1
Sub Total Kejadian			2
2.	Singkawang Barat	Pasiran	1
		Melayu	1
Sub Total Kejadian			2
3.	Singkawang Tengah	Roban	1
		Condong	1
		Sekip Lama	1
		Bukit Batu	1

No	Jenis	Kelurahan	Jumlah Kejadian
		Sei Wie	1
Sub Total Kejadian			5
Total Kejadian			9

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Singkawang, 2025

Hasil tabel menunjukkan kejadian banjir di Kota Singkawang yang berbeda-beda tiap kecamatan. Kecamatan Singkawang Tengah memiliki kejadian bencana banjir tertinggi yang tersebar di lima kelurahan dengan lima kejadian banjir tiap kelurahan. Kecamatan Singkawang Utara dan Singkawang Barat yang masing-masing memiliki 2 kejadian banjir. Kondisi ini menunjukkan bahwa bencana banjir terkonsentrasi pada Kecamatan Singkawang tengah yang merupakan wilayah perkotaan.



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pentanaan Ruang Kota Singkawang, 2025

Gambar 16. Peta Bahaya Banjir Kota Singkawang

Hasil peta menunjukkan bahwa bahaya banjir di Kota Singkawang memiliki klasifikasi bahaya rendah (zona hijau), sedang (zona kuning), dan tinggi (zona merah). Bahaya tinggi didominasi oleh daerah yang berbatasan dengan laut natuna dan mengikuti jalan arteri. Daerah ini mencakup Kecamatan Singkawang Barat, Singkawang Utara dan Singkawang Tengah. Kota Singkawang didominasi kemiringan lereng datar di wilayah utara, barat, dan tengah dengan kemiringan lereng 0-8%. Hal ini dapat menyebabkan mudah mengalami banjir karena saat curah hujan tinggi air cenderung menumpuk. Air menumpuk karena tidak ada dorongan untuk mengalirkan dengan cepat, sehingga dapat membuat

genangan air atau banjir jika hujan terus-menerus. Aliran air di parit, selokan, atau sungai di daerah datar juga akan melambat. Jika volume air hujan terlalu banyak, maka saluran air ini akan penuh dan meluap. Hasil wawancara pada **lampiran 3** bersama pemerintah Kecamatan Singkawang Utara bapak M. Saudi:

“Curah hujan tinggi yang berkelanjutan, gelombang pasang air laut dan tanggul jebol di kelurahan semelagi besar karena volume air makin lama semakin tinggi, akhirnya air meluap dan mengalir deras ke Kelurahan Semelagi kecil. Walaupun Semelagi Besar bukan wilayah di Kota Singkawang lagi tapi karena berdekatan jadi dampaknya semelagi kecil terkena banjir”. (W05_KCSU_KKU)

Kota singkawang juga memiliki ketinggian antara 0-12 mdpl. Hal ini menunjukkan bahwa posisi tersebut sangat rendah, hamper sejajar dengan permukaan air laut, sehingga menjadi tempat berkumpulnya seluruh air yang mengalir dari daerah-daerah yang lebih tinggi di sekitarnya. Saat air laut sedang pasang, permukaan air laut dapat sejajar atau lebih tinggi daripada daratan. Hasil wawancara pada **lampiran 3** bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Singkawang bapak Deddy Prawoko:

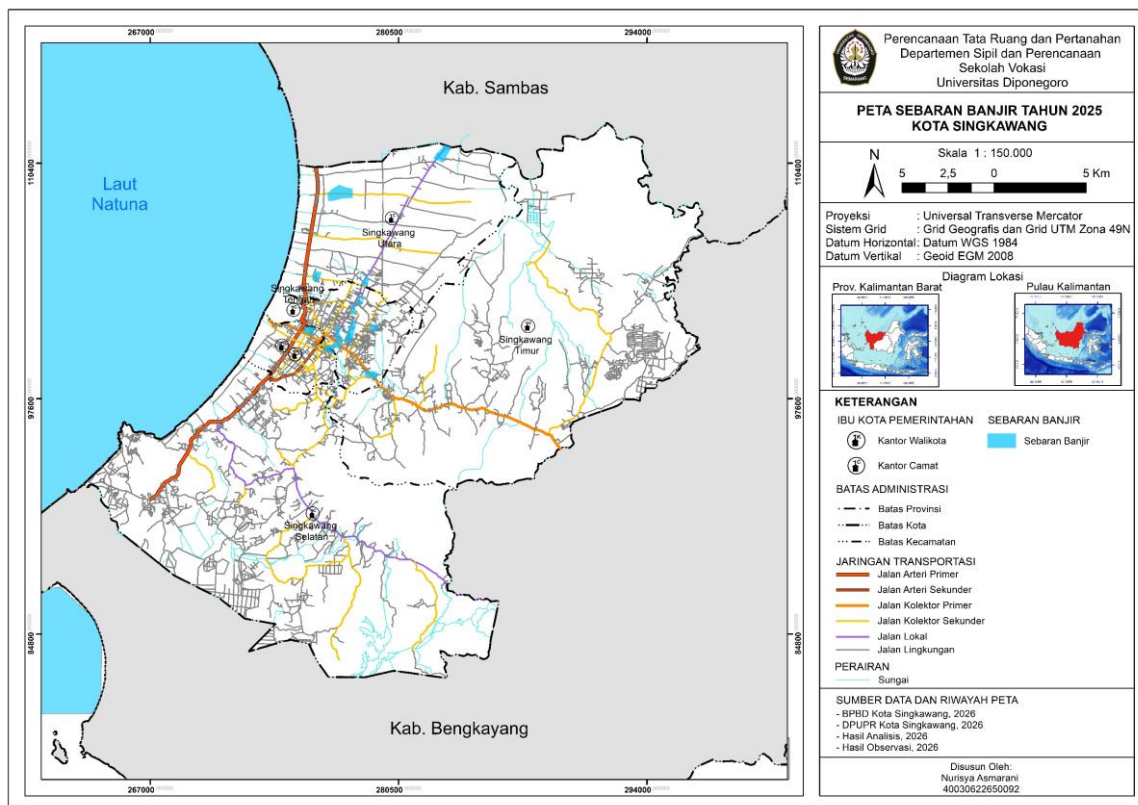
“Penyebab utama banjir terkadang dari curah hujan tinggi atau air pasang laut. Tetapi lebih sering akibat dari pertemuan antara air hujan lebat dan air laut pasang, apalagi Kota Singkawang daerah pesisir sehingga air cepat meluap”. (W01_Ins_KSPK)



Sumber: Dokumentasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Singkawang, 2025

Gambar 17. Kondisi Bencana Banjir Kota Singkawang

Hasil gambar menunjukkan bahwa daerah tersebut berada di bantaran sungai DAS Kuala dan DAS Selakau yang disebabkan oleh limpasan air yang meluap akibat curah hujan yang tinggi, tanggul jebol, dan drainase yang tersumbat. Daerah tersebut juga merupakan daerah datar. Ketika air sungai meluap, maka daerah permukiman menjadi terdampak banjir. Berikut merupakan peta sebaran banjir di tahun 2025 Kota Singkawang:



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 18. Peta Sebaran Bencana Banjir Kota Singkawang Tahun 2025

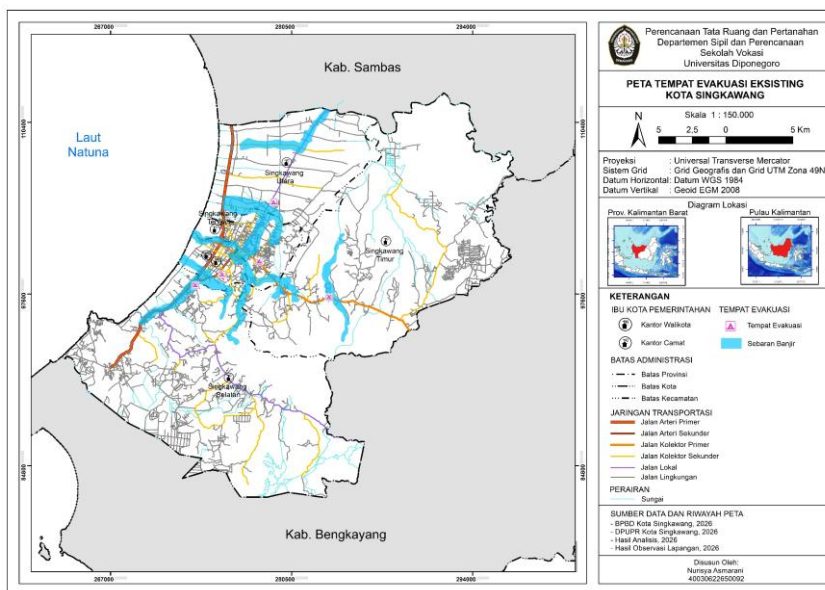
Hasil peta didasarkan pada peta sebaran banjir yang didapat dari BPBD dan hasil wawancara dengan aparat Kecamatan mengenai kejadian banjir yang terjadi di tahun 2025. Kecamatan Singkawang Barat, Singkawang Barat Tengah, dan Singkawang Barat Utara wilayah terdampak banjir dengan total luas 328 ha. Kecamatan Singkawang Utara memiliki sebaran banjir dengan luas 158 ha, sedangkan Kecamatan Singkawang Tengah dan Singkawang utara memiliki sebaran banjir dengan luas 142 dan 28 ha. Berikut merupakan jumlah korban banjir di tahun 2025 Kota Singkawang berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Singkawang:

Tabel 20. Jumlah Korban Bencana Banjir Tahun 2025

Kecamatan	Jumlah Korban		Jumlah Rumah Terendam (unit)
	Terdampak (jiwa)	Mengungsi (Jiwa)	
Singkawang Utara	7.030	127	1.338
Setapak Besar	2.930	120	568
Semelagi Kecil	4.100	7	770
Singkawang Barat	3.465	60	831
Pasiran	1.920	60	445
Melayu	1.545	0	386
Singkawang Tengah	1.830	213	3.611
Roban	4.810	48	945
Condong	3.530	165	750
Sekip Lama	3.078	0	620
Bukit Batu	3.345	0	625
Sei Wie	3.542	0	670
Jumlah	28.800	400	5.780

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Singkawang, 2026

Hasil tabel menunjukkan bahwa total korban terdampak mencapai 28.800 jiwa di seluruh Kota Singkawang. Jumlah warga yang harus mengungsi tercatat sebanyak 400 jiwa akibat kondisi tempat tinggal yang tergenang air. Kerusakan material fisik terlihat nyata melalui total lima 5.780 unit rumah warga yang ikut terendam. Kondisi tersebut menuntut perhatian serius dari pemangku kepentingan dalam merumuskan mitigasi bencana yang tepat. Wilayah Singkawang Utara mencatatkan jumlah korban terdampak paling tinggi dengan 7.030 jiwa yang mengalami langsung musibah tersebut. Sebanyak 127 jiwa dari wilayah Kecamatan Singkawang utara itu harus meninggalkan rumah mereka untuk mencari tempat perlindungan sementara. Kecamatan Singkawang Tengah menghadapi masalah terparah pada sektor perumahan dengan 3.611 unit rumah terendam banjir. Wilayah Kecamatan Singkawang Tengah tengah juga mencatatkan jumlah pengungsi tertinggi yakni 213 jiwa. Berikut merupakan tempat evakuasi banjir eksisting di Kota Singkawang:



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 19. Peta Tempat Evakuasi Bencana Banjir Eksisting Kota Singkawang

Hasil peta menunjukkan bahwa sebaran banjir memiliki luas sebesar 3.147 ha yang menyebar luas di seluruh kecamatan yang didapat dari data BPBD tahun 2020-2025 di Kota Singkawang. Tempat evakuasi eksisting di Kota Singkawang tersebar di seluruh Kecamatan. Kota Singkawang memiliki lima tempat evakuasi eksisting yang tersebar di 5 kecamatan masing-masing. Berikut merupakan alamat tempat evakuasi banjir eksisting Kota Singkawang:

Tabel 21. Lokasi Tempat Evakuasi Banjir Eksisting Kota Singkawang

Kecamatan	Kelurahan	Tempat Evakuasi	Koordinat
Singkawang Selatan	Sedau	BLKI	0.86574, 108.92914
Singkawang Timur	Pajintan	Balai Kecamatan Singkawang Timur	0.88046, 109.05266
Singkawang Utara	Naram	Balai Kecamatan Singkawang Utara	0.94427, 109.01557
Singkawang Barat	Pasiran	Balai Kecamatan Singkawang Barat	0.89573, 108.98106
Singkawang Tengah	Roban	Balai Kecamatan Singkawang Tengah	0.90457, 109.00580

Sumber: Survey Primer (Wawancara), 2025

Hasil tabel menunjukkan bahwa Kecamatan Singkawang Timur memiliki tempat evakuasi di Kelurahan Pajintan di balai Kecamatan Singkawang Timur, sedangkan Kecamatan Singkawang Utara memiliki tempat evakuasi di Kelurahan Naram di balai Singkawang Utara, sedangkan Kecamatan Singkawang Barat memiliki tempat evakuasi di Kelurahan Pasiran di balai Kecamatan Singkawang Barat, dan Kecamatan Singkawang Tengah memiliki tempat evakuasi di Kelurahan Roban di balai Kecamatan Singkawang Tengah. Kecamatan Singkawang Selatan memiliki tempat evakuasi di Sedau di BLKI.